

Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu

Divia Magfirah Hakim¹, Suci Rahayu Ningsih^{*2}, Darmin³, Sarman⁴

^{1,2}Program Studi Keperawatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

^{3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

*Korespondensi Penulis: uchyningisih@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus2* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang dapat menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID-19. *Corona virus Disease 2019* sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia yang cenderung meningkat dan luas penyebarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang *covid-19*, mengidentifikasi kepatuhan remaja dalam menerapkan 5M, dan menganalisis hubungan pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah *cros sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Mts Negeri 1 Kotamobagu sebanyak 750 dan jumlah sampel 199 orang siswa dimana teknik pengambilan sampel secara aksidental sampling. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Hasil: Hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa pengetahuan remaja tentang *covid-19* sebagian besar tahu yaitu 51.3%, kepatuhan remaja terhadap 5M yaitu sebesar 52.8%. Berdasarkan hasil analisis *chi square tests* diketahui nilai *p value* 0.00 (<0.05) yang bermakna ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M di Mts Negeri 1 Kotamobagu.

Kesimpulan: Pengetahuan remaja tentang *covid-19* sebagian besar tahu yaitu 51.3% dan sebagian besar remaja patuh terhadap 5M yaitu 52.8%. serta terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, 5M, Covid-19

ABSTRACT

Background: *Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that can attack the respiratory system in humans. The disease caused by infection with this virus is called COVID-19. Corona virus Disease 2019 to date is one of the health problems in the world that tends to increase and spread widely.*

Objective: *The purpose of this study was to identify adolescent knowledge about covid-19, identify adolescent compliance in applying 5M, and analyze the relationship between adolescent knowledge about covid-19 and compliance in implementing 5M.*

Objective: *This study used a cross sectional method, the sampling method in this study was a total sampling of 35 respondents.*

Method: *This study used a cross sectional method, the sampling method in this study was a total sampling of 35 respondents. The analysis used is univariate and bivariate using Chi Square.*

Results: *The results of the research that have been carried out have found that most teenagers know about covid-19, which is 51.3%, adolescents' adherence to 5M is 52.8%. about covid-19 with compliance in implementing 5M at Mts Negeri 1 Kotamobagu).*

Conclusion: *Most teenagers know about covid-19, which is 51.3% and most of them obey the 5M, which is 52.8%. and there is a relationship between adolescent knowledge about covid-19 and compliance in implementing 5M at MTS Negeri 1 Kotamobagu.*

Keywords: *Knowledge, Compliance, 5M, Covid-19*

PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia yang cenderung meningkat dan luas penyebarannya. Infeksi virus Corona disebabkan oleh corona virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada sebagian besar kasus corona virus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang seperti flu, akan tetapi virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti *Pneumonia*, *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Data dari WHO pada 28 April 2020, terdapat 2.954.222 kasus positif Covid-19 dan 202.597 meninggal, tersebar di 212 Negara. Kasus di beberapa Negara menunjukkan wilayah Eropa dikonfirmasi kasus positif sebanyak 1.386.693 (27.313%) dan kematian sebanyak 126.429(19,04%), wilayah Amerika dikonfirmasi kasus positif sebanyak 1.179.607(39.087%) dan angka kematian sebanyak 60.211 (17,22%), kawasan Mediterania Timur dikonfirmasi kasus positif sebanyak 171.238(53,05%) dan angka kematian sebanyak 7418(15,7%), Wilayah Asia Tenggara dikonfirmasi kasus positif sebanyak 48.348(22,88%) dan angka kematian sebanyak 1.917(9,3%), wilayah Afrika kasus positif dikonfirmasi sebanyak 22.239(776,9%) dan angka kematian sebanyak 881(16%) (WHO, 2020).

Di Indonesia Covid-19 diumumkan pada awal maret 2020. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan Republik Indonesia tentang situasi covid-19 pada tanggal 20 Desember 2020 yakni jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 664.930, jumlah pasien sembuh sebanyak 541.811 dan jumlah pasien meninggal sebanyak 19.880 orang (Sutriyawan et al., 2021)

Berdasarkan hasil observasi terhadap 10 orang siswa di MTS Negeri 1 Kotamobagu bahwa 40 % memiliki pengetahuan yang tinggi/tahu tentang covid-19 dan 60 % memiliki pengetahuan yang rendah/tidak tentang covid-19, sementara tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan 5 M yaitu 30 % mematuhi protokol kesehatan 5M dan 70 % tidak mematuhi protokol kesehatan 5M.

Menurut hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) di Jawa Tengah tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan memakai masker dengan nilai $p=0,004$. Penelitian lain tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kebijakan pembatasan sosial sebagai upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan Yanti *et al.* (2020), menunjukkan hasil bahwa individu dengan pengetahuan baik memiliki sikap positif dan perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid- 19.(Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020)(Yanti, B., 2020)

Berdasarkan survei perilaku masyarakat di masa pandemi *COVID-19* yang dilaksanakan pada tanggal 7-14 September 2020 mencatat tingkat kepatuhan masyarakat Indonesia dalam penerapan protokol kesehatan sudah cukup baik khususnya saat berada di luar rumah (BPS RI, 2020). Berdasarkan 6 indikator yang dinilai, responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan dengan responden laki – laki. Didapatkan data bahwa sebanyak 8,02% responden menyatakan jarang atau tidak pernah menggunakan masker, 22,29% jarang atau tidak pernah menggunakan *handsanitizer* / desinfektan, 24,62% responden jarang atau tidak pernah mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun, 18,16% responden jarang atau tidak menghindari berjabat tangan, 23,32% responden jarang atau tidak menghindari kerumunan dan sebanyak 26,46% responden jarang atau tidak pernah menjaga jarak minimal satu meter (Sindring et al., 2021).

Berdasarkan Survei Balitbang Kementerian Kesehatan RI yang dilakukan oleh Cahyorini (2020) mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Indonesia, menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku benar dan baik responden cukup tinggi yaitu 70,67%. Namun hal ini tidak dibarengi dengan praktik disiplin oleh warga masyarakat, karena masih ada 5,3% responden yang tidak selalu menggunakan masker jika keluar rumah dan perilaku aktivitas fisik responden yang selalu melakukan olah raga 30 menit sehari masih rendah yaitu 21,2%.(Cahyorini, 2020).Urgensi dalam penelitian ini yaitu pentingnya mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian di lakukan di MTS Negeri 1 Kotamobagu Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTS Negeri 1 Sejumlah sebanyak 750 orang siswa.Berdasarkan rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus *Krejcie dan Morgan*, maka diperoleh sampel sebesar 199 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *aksidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Variabel penelitian yaitu variabel dependen pengetahuan dan variabel independen Kepatuhan 5M.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden pengetahuan Remaja tentang Covid 19 terhadap kepatuhan remaja dalam menerapkan 5M

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
10-15	181	91,0
16-21	18	9,0
Jenis Kelamin		
Laki laki	53	26,6
Perempuan	146	73,4
Kelas		
7 (kelas 1 MTS)	156	78,4
8 (kelas 2 MTS)	26	13,1
9 (Kelas 3 MTS)	17	8,5
Total	199	100

Tabel 1 diatas menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden menurut umur lebih banyak adalah umur 10-15 tahun yaitu sebanyak 181 responden (91,0%) sedangkan persentase sedikit adalah umur 16-21 tahun yaitu sebanyak 18 responden (9,0%). Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin lebih banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 146 responden (73,4%) sedangkan persentase sedikit adalah laki laki yaitu sebanyak 53 responden (26,6%). Distribusi frekuensi berdasarkan kelas MTS terbanyak banyak adalah kelas 1 MTS

yaitu sebanyak 156 responden (78,4%) sedangkan yang paling sedikit yaitu kelas 3 MTS sebanyak 17 responden (8,5%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan pengetahuan remaja tentang covid 19 terhadap kepatuhan remaja dalam menerapkan 5M

Pengetahuan	Kepatuhan 5M						<i>ρ Value</i>
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tahu	26	13,1	76	38,2	102	51,3	0,000
Tidak Tahu	68	34,2	29	14,6	97	48,7	
Total	94	47,2	105	52,8	199	100	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan tahu yaitu sebesar 51,3% dengan tingkat kepatuhan 52,8%. Artinya semakin baik pengetahuan remaja tentang *covid-19* maka semakin patuh terhadap 5M. Berdasarkan hasil analisis *chi square tests* diketahui nilai *p value* 0,000 (<0.05) yang bermakna ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan tahu yaitu sebesar 51.3% dengan tingkat kepatuhan 52.8%. Artinya semakin baik pengetahuan remaja tentang *covid-19* maka semakin patuh terhadap 5M. Sementara berdasarkan hasil analisis *chi square tests* diketahui nilai *p value* 0.00 (<0.05) yang bermakna ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang *covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihati (2020) dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Hasil penelitian yang dilakukan oleh prihati juga menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik berkaitan erat dengan perilaku yang baik dalam pencegahan infeksi COVID-19 dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa 50 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan mayoritas memiliki perilaku pencegahan yang baik juga (Prihati, D. R., Wirawati, M. K. and Supriyanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p=.006$) dengan arah positif ($r=.269$), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat perilaku pencegahan atau kesiapsiagaan. Hal ini sejalan dengan penelitian pada masyarakat di China ditemukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap COVID-19 (OR: 0,75, $p<0.001$), maka dengan pengetahuan yang lebih baik menjadi faktor protektif terhadap perilaku pencegahan dalam menghadapi COVID-19 (Zhong, 2020). Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan

bahwa tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai perilaku pencegahan yang baik (Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrianti dan Rahmiati (2021) dimana terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap protokol kesehatan COVID-19 dengan hasil analisis bivariat ($p=0,015$). Dimana terdapat 74,2% masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi terhadap COVID-19 dan 89,6% masyarakat yang memiliki kepatuhan yang baik terhadap protokol kesehatan COVID-19. Hal yang sama juga didapatkan oleh Sari, Nabila, dan Atiqoh (2020) dimana terdapat 69,35% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19 dan 74,19% masyarakat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam penggunaan masker, serta hasil analisa bivariat didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai salah satu protokol kesehatan COVID-19 (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu mengenai korelasi antara tingkat pengetahuan yang baik dengan sikap pencegahan COVID-19, bertuliskan bahwa Pengetahuan yang baik akan mendorong sikap positif dan dapat dilihat dalam penelitian ini bahwa persentase pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 80 (95,2%) diikuti presentase sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 79 orang (94%). Rasa tanggung jawab akan tugas mereka sebagai calon tenaga kesehatan dimasyarakat kelak mendorong mereka untuk menunjukkan sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19 (Peng, 2020). Tidak hanya itu hasil penelitian Sembiring pada tahun 2020 yang dilakukan di Sulawesi juga menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penularan COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Dari hasil penelitian mereka disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuanseseorang terkait suatu hal maka semakin positif juga sikap yang dimiliki masyarakat mengenai resiko penularan COVID-19 dan sebaliknya (Sembiring, E. E. and Meo, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki ini akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi (Nurul Aula, 2020). hal ini terbukti pada hasil penelitian dimana mayoritas masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi lebih patuh terhadap protokol kesehatan covid 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan 5M di MTS Negeri 1 Kotamobagu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS RI. (2020). *Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi (Vol. 19)*.
Cahyorini. (2020). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling*.
Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Tentang Corona Virus disease (Covid-19)*.
Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.

<https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>

- Peng, Y. et al. (2020). 'A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China', *BMC Public Health*. doi: 10.1186/s12889-020-09392-z.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K. and Supriyanti, E. (2020). *Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19*, *Malahayati Nursing Journal*. doi: 10.33024/manuju.v2i4.3073.
- Sembiring, E. E. and Meo, M. L. N. (2020). *Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara*, *NERS Jurnal Keperawatan*, 7(3), pp. 75–82. Available at: <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371>.
- Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R. (2013). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV / AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV / AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado.*, *Media Kesehatan FKM UNSRAT*, 46, pp. 1–5.
- Sindring, Y., Amir, H., Soleman, S. R., & Akbar, H. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Penerapan Patient Safety pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X. *Jurnal Lentera*, 4.
- Sutriyawan, A., Akbar, H., Pertiwi, I., Somantri, U. W., & Sari, L. Y. (2021). Descriptive Online Survey: Knowledge, Attitudes, and Anxiety During the Period of Pandemic COVID-19 in Indonesia. *Medico-Legal Update*, 21(1), 42–48. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2276>
- WHO. (2020). *Tentang Confirmed Cases Of Dashboard Corona Virus disease (Covid – 19)*.
- Yanti, B., dkk. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*.
- Zhong, B. L. et al. (2020). *Knowledge, attitudes, and practices towards covid-19 among chinese residents during the rapid rise period of the covid-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey*, *International Journal of Biological Sciences*. doi: 10.7150/ijbs.45221.